

**PENGEMBANGAN MODEL INSTRUMEN PENILAIAN
AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN MUSIK BAND
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SENI MUSIK**

DISERTASI



OLEH

**IRWAN
NIM. 15169042**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Doktor Ilmu Pendidikan

**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM DOKTOR
PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

ABSTRACT

Irwan, 2020. Development of an Authentic Assessment Instrument Model in Learning Music Bands in Music Art Vocational Schools. Disertation. Post Graduation of Universitas Negeri Padang.

This development research aims to; (1) describes the steps or the process of developing authentic assessment instruments in learning musical instruments that are relevant for use at SMKN 7 Padang, (2) reveals the validity and reliability of the authentic assessment instrument model for learning musical instruments that are relevant for use at SMKN 7 Padang, (3) reveal the practicality of the authentic assessment instrument model for learning band music that is relevant for use at SMKN 7 Padang, and (4) Explain the authority of the instrument model for authentic assessment of band music learning that is relevant for use in SMKN 7 Padang. Respondents in this study were teachers and students at SMKN 7 Padang.

The method used in the development of the model development instrument model. R&D model in ADDIE model development: analysis, design, development, implementation, and evaluation. Data were collected through observation, questionnaires and tests. Data were analyzed using qualitative and quantitative methods, in order to obtain a product that has been validated by an expert. Then the validity, paracitality and effectiveness of the authentic assessment model instrument were tested to assess band music. Data processing was carried out by tabulating the results of the questionnaire and processing it in the form of SPSS version 20.

After conducting research and development; (1) the model previously used by the teacher is the conventional model, (2) the result of the validity test of the production instrument in learning this music band is 89.3, (3) the result of the trial instrument trial. (4) The result of the effectiveness test of the authentic measurement model instrument in learning music in this band is 89.4. Based on the results of this test, it can be said that the instrumentation model is feasible to use. The implication of the results of this study is that teachers are easier to carry out learning, more systematic, and make it easier for students to carry out learning band music.

ABSTRAK

Irwan, 2020. Pengembangan Model Instrument Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Musik Band di Sekolah Menengah Kejuruan Seni Musik . Disertasi. Pascasarjana. Universitas Negeri Padang.

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk; (1) menjelaskan langkah-langkah atau proses pengembangan instrumen penilaian autentik dalam pembelajaran musik band yang relevan untuk digunakan di SMKN 7 Padang., (2) mengungkapkan validitas dan reliabilitas model instrumen penilaian autentik pembelajaran musik band yang relevan untuk digunakan di SMKN 7 Padang, (3) mengungkapkan praktikalitas model instrumen penilaian autentik pembelajaran musik band yang relevan untuk digunakan di SMKN 7 Padang, dan (4) Menjelaskan efektivitas model instrumen penilaian autentik pembelajaran musik band yang relevan untuk digunakan di SMKN 7 Padang. Responden dalam penelitian ini adalah guru dan siswa di SMKN 7 Padang.

Metode yang digunakan dalam penelitian pengembangan model instrument penilaian autentik ini adalah model R & D dalam disain pengembangan model ADDIE : *analysis, design, develop, implement, and evaluation*. Data dikumpulkan melalui Observasi, angket dan tes. Data dianalisis menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif, sehingga diperoleh satu buah produk yang telah divalidasi oleh para pakar. Kemudian telah diuji validitas, praktikalitas dan efektivitas pada model instrument penilaian autentik untuk menilai musik band. Pengolahan data dilakukan dengan mentabulasi hasil kuisioner dan mengolahnya dalam bentuk SPSS versi 20.

Setelah pelaksanaan penelitian dan pengembangan didapatkan; (1) model yang sebelumnya digunakan oleh guru adalah model konvensional, (2) hasil uji validitas instrument penilaian autentik dalam pembelajaran musik band ini adalah 89,3, (3) hasil uji praktikalitas instrument penilaian autentik dalam pembelajaran musik band 87,4, dan (4) hasil uji efektivitas model instrument penilaian autentik dalam pembelajaran musik band ini adalah 89,4. Berdasarkan hasil uji ini maka dapat disimpulkan bahwa model instrument penilaian autentik ini layak digunakan. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah guru lebih mudah dalam melaksanakan penilaian, lebih sistematis, dan memudahkan siswa dalam melaksanakan pembelajaran musik band.

Lembar Pengesahan

Dengan persetujuan Komisi Promotor/Pembahas/Penguji telah disahkan
Disertasi atas nama :

Nama : *Irwan*
NIM. : 15169042

melalui ujian terbuka pada tanggal 10 November 2020

Direktur Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19620919 198703 2 002

Koordinator Program Studi,

Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc.
NIP. 19660430 199001 1 001

Persetujuan Komisi Promotor/Penguji

Nama : *Irwan*
NIM. : 15169042

Komisi Promotor/Penguji

Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd.
(Ketua Promotor/Penguji)

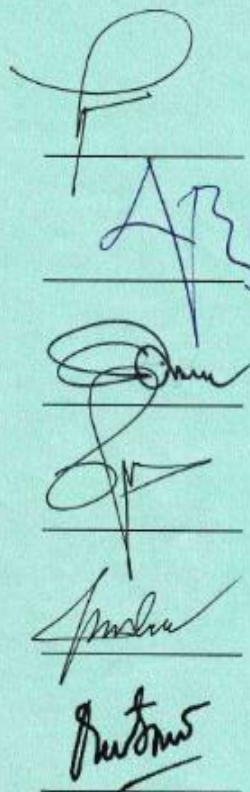
Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
(Promotor/Penguji)

Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.
(Promotor/Penguji)

Prof. Dr. Ardipal, M.Pd.
(Pembahas/Penguji)

Dr. Ishak Aziz, M.Pd.
(Pembahas/Penguji)

Dr. Dra. Ayu Niza Machfauzia, M.Pd.
(Penguji dari Luar)



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya. Disertasi dengan judul "***Pengembangan Model Instrumen Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Musik Band di Sekolah Menengah Kejuruan Seni Musik***", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis saya ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Promotor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan di dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, November 2020

Saya yang menyatakan



Irwan
NIM: 15169042

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa, atas kehendak-NYA, disertasi yang berjudul Pengembangan Model Instrumen Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Musik Band di Sekolah Menengah Kejuruan Seni Musik, dapat peneliti selesaikan. Dalam menyelesaikan disertasi ini, peneliti banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih, terutama kepada yang terhormat:

1. Prof. Ganefri, M.T, P.hD., sebagai Rektor Universitas Negeri Padang dan para Wakil Rektor.
2. Prof. Dra. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D., sebagai Direktur PPs UNP Padang
3. Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc., sebagai ketua Program Studi Doktor Prodi Pendidikan PPs UNP
4. Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd, sebagai Promotor I, yang telah memberikan bimbingan dan memotivasi peneliti dengan sangat baik sehingga disertasi ini dapat selesai.
5. Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd, sebagai Promotor II yang juga telah memberikan bimbingan dan memotivasi peneliti dengan sangat baik sehingga disertasi ini dapat selesai.
6. Prof. Dr. Agusti Efi, , M.A, sebagai Promotor III yang telah meluang waktu dalam memberikan bimbingan dengan sangat baik sehingga disertasi ini dapat selesai.

7. Prof. Dr. Ardipal, M.Pd.dan Dr. Izhak Aziz, M.Pd., sebagai pembahas yang telah banyak memberikan masukan untuk kesempurnaan disertasi ini.
8. Dr. Dra. Ayu Niza Machfauzia, M.Pd., sebagai pembahas dan penguji eksternal yang telah memberikan kontribusi untuk kesempurnaan disertasi ini.
9. Ibu kepala sekolah SMKN 7 Padang, Ketua jurusan, bapak dan ibu guru, serta siswa SMKN 7 Padang khususnya jurusan seni musik.
10. Kepada kedua orang tua ayah Alm Syukur, Almh Ibu Rostina, , dan mertua ayah alm. Ali Amran, BA, almh ibu Nurtina. Serta semua keluarga besar adik, kakak yang telah memberikan motivasi dan dorongan sehingga disertasi ini dapat diselesaikan.
11. Kepada istri tercinta Hartati, A.Md dan anak Vayolin Eroika, S.Pd., yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan, sehingga menjadi inspirasi, sumber motivasi dan semangat dalam menjalani kehidupan.
12. Semua pihak yang telah membantu disertasi ini.

Semoga disertasi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan pendidikan dalam pengembangan khasanah Ilmu Pendidikan.

Padang, November 2020
Penulis

Irwan
1516904

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR PENGUJI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Spesifik Produk yang Diharapkan.....	11
E. Pentingnya Penelitian	12
F. Asumsi dan Batasan Penelitian	13
G. Defenisi Operasional	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	18
1. Penilaian Autentik.....	18
a. Pengertian Penilaian Autentik	18
b. Karakteristik Penilaian Autentik	20
c. Jenis Penilaian Autentik	23
2. Pembelajaran	25
3. Pembelajaran Musik Band	27
a. Tujuan Musik Band	27
b. Dasar Teori Musik Band.....	29
c. Alat Musik Band	32
(a) Drum Set	32

(b) Key Board	35
(c) Gitar	37
(d) Bass	39
(e) Vokal	39
3. Genre-Genre dalam Musik Band	40
(a) Musik Pop	40
(b) Musik Jazz	41
(c) Musik Rock	43
(d) Musik Latin	44
4. Indikator Penilaian Dalam Musik Band	45
(a) Teknik dan Komposisi	45
(b) Melodi	47
(c) Ekspresi	47
(d) Orisinalitas Musik	48
(e) Vokal	49
5. Model Instrumen Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Musik Band	50
(a) Penilaian Kinerja	50
(b) Penilaian Proyek	50
(c) Penilaian Portofolio	51
(d) Penilaian Tertulis	51
6. Penilaian Konvensional	62
B. Kerangka Berpikir	63
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Model Pengembangan	64
B. Prosedur Penelitian	64
C. Teknik Pengumpulan Data	66
D. Teknik Analisis Data	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian Fase Pendahuluan	72
B. Hasil Penelitian Fase Perancangan	77

1. Desain Awal Instrumen Penilaian Autentik	77
2. Tahap Pengembangan Model Instrumen	79
a. Menyusun Model	79
b. Melakukan Focus Group Discussion	80
c. Validasi Ahli	81
(1) Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen Observasi	83
(2) Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kinerja	84
(3) Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen Proyek	85
(4) Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tertulis	86
(5) Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen Portofolio	87
(6) Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen Produk	88
(7) Praktikalitas Instrumen Penilaian	89
(8) Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen Efektivitas	90
(9) Hasil Validitas dan Reliabilitas Buku Materi Pendukung	91
3. Implementasi Model Instrumen Penilaian Autentik Musik Band	92
4. Evaluasi Model Instrumen Penilaian Autentik Musik Band	97
C. Hasil Penelitian dan Fase Penilaian dan Penyajian Data	98
1. Hasil Fase Penilaian	98
a). Hasil Validasi Ahli	98
b). Hasil Evaluasi Uji Praktikalitas	99
c). Efektivitas	100
2. Penyajian Data	101
D. Revisi Produk	110
E. Pembahasan Hasil Penelitian	111
1. Langkah Pengembangan Instrumen	111
2. Validasi Instrumen Penilaian Autentik dalam Musik Band	116
3. Praktikalitas Instrumen Penilaian Autentik dalam Musik Band	120
4. Efektivitas Instrumen Penilaian Autentik dalam Musik Band	120
5. Hasil Akhir Pengembangan Model	122
F. Keterbatasan Penelitian	127

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	128
A. Kesimpulan	128
B. Implikasi	128
C. Saran	129
DAFTAR RUJUKAN	130

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Struktur Kurikulum SMK.....	29
2. Penilaian Kinerja dan Skala Penilaian	50
3. Contoh Kisi-kisi Instrumen Penilaian Afektif	56
4. Contoh Skala Thurstone.....	57
5. Contoh Skala Likert.....	58
6. Skala Likert	59
7. Langkah Pengembangan Model Instrumen Penilaian Autentik	65
8. Interpretasi Indeks <i>Intraclass Correlation</i>	69
9. Nilai Tingkat Kevalidan Alpha Cronbach	70
10. Kategori Praktis	70
11. Rekap Format Instrumen Penilaian Band yang digunakan di SMKN 7 Padang	73
12. Draft Awal Instrumen Penilaian Kinerja	78
13. Rincian Validator Pengembangan Instrumen	82
14. Hasil Validitas dan Realibilitas Observasi	83
15. Hasil Validitas dan Realibilitas Instrumen Penilaian Kinerja	84
16. Hasil Validitas dan Realibilitas Instrumen Penilaian Proyek	85
17. Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penilaian Tertulis	86
18. Hasil Validitas dan Relibilitas Penilaian Portofolio	87
19. Hasil Validitas dan Relibilitas Penilaian Produk	88
20. Hasil Validitas dan Relibilitas Penilaian Praktikalitas	89
21. Hasil Validitas dan Relibilitas Instrumen Efektivitas	90
22. Hasil Validitas dan Relibilitas Buku Materi Pendukung	91
23. Tabulasi Rekap Instrumen Penilaian Musik Band Berbasis Autentik ...	99
24. Hasil <i>Interclass Correlation Coefficient</i> Penilaian Autentik	102
25. Hasil <i>Interclass Correlation Coefficient</i> Praktikalitas Instrumen Penilaian Autentik	104
26. Hasil <i>Interclass Correlation Coefficient</i> Efektivitas Instrumen Penilaian Kinerja	105

27.	Hasil <i>Interclass Correlation Coefficient</i> Efektivitas Instrumen Penilaian Proyek	106
28.	Hasil <i>Interclass Correlation Coefficient</i> Penilaian Tes Tertulis	107
29.	Hasil <i>Interclass Correlation Coefficient</i> Penilaian Portofolio	108
30.	Hasil <i>Interclass Correlation Coefficient</i> Penilaian Produk	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Drum Set.....	33
2. Keyboard.....	36
3. Gitar.....	38
4. Gitar Bass.....	39
5. Musik Pop.....	40
6. Musik Jazz.....	41
7. Musik Jazz.....	42
8. Musik Rock.....	43
9. Musik Latin.....	44
10. Kerangka Konseptual.....	63
11. Dokumentasi Observasi dan Wawancara dengan Ketua Jurusan dan Guru Musik	75
12. Forum Group Discussion setelah Pembuatan Draft Awal	81
13. Model Final Penilaian Autentik <i>Accarezzevole</i>	123

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
DATA HASIL VALIDITAS PRODUK	135
1. Hasil Resume Deskripsi Validator	136
2. Validasi Model Instrumen Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Musik Band.....	137
3. Hasil Validitas Model Instrumen Penilaian Kinerja	138
4. Hasil Validitas Model Instrumen Penilaian Proyek	140
5. Hasil Validitas Model Instrumen Penilaian Tertulis	142
6. Hasil Validitas Model Instrumen Penilaian Portofolio	144
7. Hasil Validitas Model Instrumen Penilaian Produk	146
8. Validasi Praktikalitas Model Produk	149
9. Hasil Validasi Efektivitas Produk Instrumen Penilaian Autentik	151
10. Hasil Validasi Penilaian Buku Materi Pendukung	153
DATA HASIL INTERRACTION CLASS	155
1. Data dan Hasil Olahan Data Interclass Correlation Coefficient	156
2. Data Praktikalitas Instrumen Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Musik Band	157
3. Efektivitas Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Musik Band.....	159
DATA HASIL MUSIK BAND	165
1. Hasil Belajar Musik Band	166
INSTRUMEN PENILAIAN AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN MUSIK BAND	167
1. Instrumen Analisis Kebutuhan	168
2. Instrumen Validasi Penilaian Autentik	171
3. Instrumen Praktikalitas Penilaian Autentik	182
4. Instrumen Penilaian Produk Model Instrumen Penilaian Autentik ...	185
SURAT IZIN DARI DINAS PROVINSI DAN SEKOLAH	190
1. Surat Izin Provinsi	191

2. Surat Izin Penelitian Dari Sekolah	192
BUKU MATERI PENDUKUNG	194
PRODUK INSTRUMEN PENILAIAN AUTENTIK	243

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pematangan kualitas hidup dengan pematangan logika, hati, akhlak, dan keimanan merupakan hakikat dari sebuah pendidikan. Pendidikan dapat mengarahkan peserta untuk menjadi dirinya sendiri yang tumbuh sejalan dengan bakat, watak, kemampuan, dan hati nuraninya secara utuh. Pendidikan tidak dimaksudkan untuk mencetak karakter dan kemampuan peserta didik sama seperti gurunya akan tetapi proses pendidikan diarahkan pada proses berfungsinya semua potensi peserta didik secara manusiawi agar mereka menjadi dirinya sendiri yang mempunyai kemampuan dan kepribadian unggul.

Menurut Pasal 1 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cerdas, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembentukan semangat, motivasi, kreativitas, keuletan, dan kepercayaan diri ditekankan dalam pembentukan kesadassan, disiplin, tanggungjawab dan budaya belajar yang baik merupakan proses pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, kebutuhan, karakteristik, dan gaya belajar peserta didik untuk menuju pendidikan yang bermutu yang diselenggarakan sebagai alat untuk memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menuju kesempurnaan.

Pendidikan seni musik pada saat ini belum mampu sepenuhnya memfasilitasi tujuan pendidikan. Sehubungan dengan ini Tirtarahardja dan Sulo (2008: 227) menjelaskan empat permasalahan pendidikan yaitu; (1) masalah pemerataan pendidikan, (2) masalah mutu pendidikan, (3) masalah efisiensi pendidikan, dan (4) masalah relevansi pendidikan. Permasalahan-permasalahan tersebut berdampak signifikan terhadap tujuan pendidikan termasuk dalam pendidikan seni musik. Berkesenian menjadi aktivitas manusia yang dapat memberikan andil terhadap pengembangan domain afektif. Khususnya emosi yang positif dan konstruktif serta keterampilan kognitif yang digarap melalui program studi pendidikan seni musik. Tirtarahardja (2008:243) menjelaskan dilihat dari segi lapangan kerja dewasa ini dunia seni dengan segenap cabangnya telah mengalami perkembangan pesat dan semakin mendapatkan tempat dalam kehidupan masyarakat. Dengan memperhatikan alasan-alasan di atas sudah seyogyanya jika pendidikan seni musik perlu dikembangkan secara terstruktur dan terprogram. Pengembangan kualitas pendidikan seni musik secara terprogram menuntut tersedianya sarana, prasarana, dan tenaga pendidiknya atau guru.

Guru yang melaksanakan proses pembelajaran seni musik hendaknya memiliki kompetensi profesional sama seperti guru bidang studi lainnya. UU No. 14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1 tentang guru dan dosen menyatakan bahwa: Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan

profesi. Adapun keempat standar kompetensi tersebut wajib dimiliki oleh guru pembelajaran seni musik. Sebagai pengampu salah satu subkajian mata pelajaran musik band di sekolah, para guru seni musik dituntut memiliki empat kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Keempat kompetensi tersebut tidak berdiri sendiri-sendiri, melainkan saling berhubungan dan saling mempengaruhi. Kompetensi yang satu akan mendasari kompetensi yang lainnya.

Selama ini keberhasilan pembelajaran pada umumnya hanya didasarkan pada prestasi hasil belajar akhir peserta didik yang belum tentu menggambarkan keberhasilan pembelajaran secara komprehensif. Kita dapat menenukan peserta didik yang gagal dalam belajar. Holt (2010:6) menjelaskan kegagalan peserta didik disekolah terjadi karena rasa takut, bosan, dan binggung. Takut karena merasa tidak nyaman, merasa bosan karena yang diberikan guru terasa menjemukan, binggung karena kebanyakan dari mereka diterima disekolah yang kurang prestasinya. Adapun indikator keberhasilan proses pembelajaran seharusnya bukan hanya ditinjau dari hasil akhir prestasi belajar yang dicapai peserta didik, karena prestasi hasil belajar peserta didik ditentukan oleh banyak faktor antara lain kemampuan awal peserta didik, sarana dan prasarana guru, media, metode dan proses pembelajaran. Dengan demikian nilai akhir yang dicapai peserta didik tidak sekaligus mencerminkan tingkat keberhasilan guru. Terdapat kemungkinan tingginya prestasi hasil belajar yang dicapai peserta didik kerna sebelumnya peserta didik sudah mencapai tingkat yang tinggi.

Salah satu komponen pembelajaran yang penting diperhatikan oleh pendidik adalah asesmen atau penilaian. Telaah baru dari belajar memiliki implikasi untuk monitoring dan asesmen belajar peserta didik (Webb & Romberg, 1992). Asesmen dapat mengukur model konstruk peserta didik individu selama proses belajarnya (Masters & Mislevy, 1992; Wilson, 1992b). Jacob (2018:2) menjelaskan manfaat asesmen sebagai berikut: (1) suatu kerangka kerja untuk menggambarkan dan melaporkan level kinerja peserta didik, (2) suatu makna mengumpulkan informasi berdasarkan pada praktik observasional yang konsisten dengan variabel pendidikan yang diukur dan konteks di mana pengukuran itu mengambil tempat, dan (3) suatu model pengukuran yang menentukan untuk bentuk kontrol kualitas yang tepat. Selanjutnya hasil penelitian dari Wesolowski (2015) menjelaskan seringkali, data yang dilaporkan tidak mencerminkan kebenaran secara akurat pengajaran dan pembelajaran yang terjadi di ruang kelas musik karena pelatihan guru yang tidak memadai dan / atau penggunaan SLO yang disarankan distrik yang tidak sesuai dengan parameter pengajaran musik. Selanjutnya Burrack, F. (2002) menjelaskan penilaian diri siswa dan portofolio berguna untuk meningkatkan keterampilan mendengarkan kritis siswa band, keterampilan analitis, dan pemantauan diri siswa terhadap kemahiran dan pengembangan estetika.

Selanjutnya Purwanti (2012) menjelaskan asesmen merupakan bagian integral dari proses pembelajaran, sehingga tujuan asesmen harus sejalan dengan tujuan pembelajaran; sebagai upaya untuk mengumpulkan berbagai

informasi dengan berbagai teknik; sebagai bahan pertimbangan penentuan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran; oleh karenanya asesmen hendaknya dilakukan dengan perencanaan yang cermat. Asesmen harus didasarkan pada tujuan pembelajaran secara utuh dan memiliki kepastian kriteria keberhasilan, baik kriteria dari keberhasilan proses belajar yang dilakukan peserta didik, ataupun kriteria keberhasilan dari kegiatan mengajar yang dilakukan oleh pendidik, serta keberhasilan program pembelajaran secara keseluruhan.

Penelitian yang telah dilakukan di berbagai Negara berkaitan dengan evaluasi penilaian diantaranya Karumpa (2016), Wolf† and Stevens (2007) dari universitas Colorado, Huang (2015) Universitas Cina, Pireh (2014) Universitas Devry dan García, Piquer (2015) Universitas Barcelona, kelima negara ini pada umumnya menyatakan bahwa pengembangan rubrik penilaian test sangat meningkatkan kualitas soal perlu digunakan rubrik penilaian. Selanjutnya hasil penelitian dan observasi yang dilakukan di beberapa sekolah harus diakui bahwa proses pembelajaran seni musik yang ada belum seluruhnya sesuai dengan yang diharapkan (Yosep, 2009; Astuti, 2010; dan Sinaga & Udi, 2010). Pelaksanaan pembelajaran seni musik pada umumnya masih didominasi penggunaan metode ceramah dan *drill* yang berpusat pada guru. Sedangkan penelitian yang membahas tentang asesmen autentik dalam komposisi musik oleh Deutsch (2016) menjelaskan bahwa penilaian dengan autentik memberikan dampak yang signifikan terhadap kreativitas peserta

didik. Hasil penilaian autentik memberikan gambaran bahwa peserta didik memiliki kebebasan dalam membuat dan memainkan komposisi musik.

Berdasarkan observasi awal pada bulan Agustus 2017 yang dilakukan bahwa proses penilaian pembelajaran khusus pembelajaran seni musik belum dilaksanakan secara efektif oleh guru dalam hal ini pedoman dalam pelaksanaan evaluasi ada namun kurang sistematis, sehingga kebanyakan guru seni musik tidak melaksanakan evaluasi pembelajaran sesuai dengan prosedur yang ada. Di dalam melaksanakan penilaian pembelajaran seni musik belum ada pedoman khusus yang digunakan, karena masih menggunakan model penilaian terkait juga dengan pembelajaran yang lainnya. Edwar (2015) menjelaskan bahwa beberapa pendidik musik percaya *Some music educators believe that music teaching and learning are very difficult, if not impossible, to assess*. Ini diartikan beberapa pendidik musik percaya bahwa pengajaran dan pembelajaran musik sangat sulit, bahkan tidak mungkin, untuk dinilai.

Tanpa bermaksud menggurui atau menilai guru yang bersangkutan, pada pengamatan ini peneliti melihat bahwa kegiatan penilaian yang dilakukan cenderung subjektif, yaitu dengan mengomentari unjuk kerja peserta didik yang dianggap salah dan kemudian tanpa alasan yang jelas guru memberikan nilai tertentu pada hasil tulisan peserta didik tersebut. Proses penilaian ini terkesan asal-asalan atau ala kadarnya oleh karena itu, cara penilaian seperti ini kurang bisa dipertanggungjawabkan keobjektivitasnya. Selanjutnya Zainul dan Mulyana (2003:5) menjelaskan penilaian subjektif akan menyebabkan hilangnya reliabilitas dan keadilan dalam penilaian. Selain itu,

sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi yang telah dikembangkan oleh guru di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu tuntutan indikator untuk membuat suatu tulisan, maka teknik penilaiannya adalah unjuk kerja dan bukan teknik penilaian coret-mencoret dengan memberikan skor akhir yang tidak jelas maknanya.

Kenyataannya saat ini di sekolah-sekolah hanya memperhatikan aspek pengukuran yang bersifat kuantitatif (angka-angka) dan tes yang dibuat masih berada pada level C1-C3 yang seharusnya pada tingkat SMK/MA sudah mengacu pada level C4-C6, sedangkan aspek penilaian yang bersifat kualitatif (afektif dan psikomotor) masih diabaikan, dan guru belum menjabarkan tingkatan level pada ranah afektif dan juga psikomotor yang menggambarkan pencapaian hasil belajar peserta didik (Mulyadi, 2009). Hal ini bisa mengakibatkan guru salah dalam mengambil keputusan sebagaimana yang dikemukakan oleh Sumardi (2011) bahwa salah satu prinsip dasar yang harus senantiasa diperhatikan dan dipengangi dalam rangka penilaian hasil belajar adalah prinsip kebulatan, dengan prinsip evaluator dalam melaksanakan penilaian hasil belajar dituntut untuk mengevaluasi secara menyeluruh terhadap peserta didik, baik dari segi pemahamannya terhadap materi atau bahan pelajaran yang telah diberikan (aspek kognitif), maupun dari segi penghayatan (aspek afektif), dan pengamalannya (aspek psikomotor).

Terkait dengan hal tersebut perlu dikembangkan model instrumen penilaian autentik dalam pembelajaran seni musik yang mampu mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara komprehensif. Di samping itu, model instrumen penilaian tersebut dapat juga

digunakan sebagai pertanggungjawaban guru terhadap orangtua atau wali murid, stakeholder, pemerintah dan masyarakat mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan. Penilaian (asesmen) Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan (sdemikian juga pada peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan), penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik (Ismet Basuki, 2014). Hill dan Ruptic (Ismet Basuki,2014) menyatakan bahwa asesmen adalah suatu proses pengumpulan bukti dan mendokumentasikan pembelajaran dan pertumbuhan anak. Dalam definisi Hill dan Ruptic ini terlihat kedekatan makna asesmen dan evaluasi yang biasanya digunakan sebagai cara untuk melaporkan ke orang tua anak bagaimana pertumbuhan anak di sekolah. Dari berbagai definisi penilaian di atas maka disimpulkan bahwa definisi asesmen adalah proses yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang keberhasilan belajar peserta didik dan bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Penilaian (asesmen) musik haruslah dilakukan oleh seorang guru musik yang berpengalaman tentang hal yang berkaitan dengan musik band, baik secara teoritis maupun teknis. Turner dan Bruner (1986 : 6) *the critical distinction here is beetween reality (what is really out there, whatever that may be), experience (how that reality presents itself to consciousness), and expressions (how individual experience is framed and articulated)*.

Dari pendapat yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa ekspresi akan muncul dengan adanya pengalaman (ketubuhan) yang butuh ruang dan waktu dalam bentuk formal dan informal. Perilaku yang dilalui akan membentuk *embodyman (fenomenologi)* yang akan melahirkan rasa. Guru seni musik juga akan berperan sebagai kurator

Dalam proses pembelajaran, evaluasi menempati kedudukan yang penting dan merupakan bagian utuh dari proses dan tahapan kegiatan pembelajaran. Suharsimi (2003: 3) mengemukakan bahwa evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauhmana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai. Kemampuan guru dalam melaksanakan evaluasi secara tepat akan memberikan pengaruh bagi peningkatan kualitas pembelajaran.

Untuk melaksanakan evaluasi yang tepat, guru sebagai pelaksana kurikulum di lapangan perlu mengetahui fungsi penilaian itu sendiri. Fungsi penilaian itu antara lain: (1) Seleksi terhadap peserta didik untuk tujuan-tujuan tertentu, (2) Mengetahui kelebihan dan kekurangan peserta didik serta alasan-alasannya, sehingga lebih mudah mencari cara mengatasinya, (3) Menentukan kelompok mana yang tepat bagi seorang peserta didik lewat penilaian bakat dan minatnya, (4) Mengetahui sejauhmana suatu program berhasil diterapkan (Suharsimi, 2003: 10-11).

Pemahaman mengenai pengertian evaluasi dapat berbeda-beda sesuai dengan pengertian evaluasi yang bervariasi oleh para pakar evaluasi. Pengertian evaluasi menurut Stufflebeam yang dikutip oleh Arikunto dan

Jabar (2008 : 2) bahwa evaluasi merupakan proses penggambaran, pencarian, dan pemberian informasi yang sangat bermanfaat bagi pengambil keputusan dalam menentukan alternatif keputusan. Selanjutnya *the joint committee on Standards For Educational Evaluation*, yang di kutip oleh Tayibnapi (2000 : 8) mengatakan bahwa evaluasi yang baik adalah yang memberikan dampak yang positif pada perkembangan program. Wirawan (2002:24), mendefinisikan bahwa evaluasi sebagai kegiatan investigasi yang sistematis tentang keberhasilan suatu tujuan, dan prosesnya di nilai berdasarkan standar objektif atau standar evaluasi yang telah ditetapkan untuk mengambil keputusan. Jadi evaluasi adalah penerapan prosedur ilmiah yang sistematis untuk menilai rancangan, selanjutnya menyajikan informasi.

Alasan instrumen penilaian pembelajaran musik perlu dikembangkan adalah agar penilaian yang dilakukan sesuai dengan standar penilaian dan dengan alat ukur yang tepat dalam mengukur hasil belajar. Sementara itu dilingkungan masyarakat pada saat acara pertandingan musik band seringkali ketidakjujuran dan ketidakadilan dalam penilaian lomba festival Band ditengah masyarakat sehingga mendorong peneliti untuk membuat instrumen penilaian autentik. Jika instrumen penilaian pembelajaran musik tepat sasaran dalam melihat kompetensi peserta didik maka tingkat kualitas kemampuan peserta didik akan tercapai sesuai dengan hasil pembelajaran yang diharapkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan adalah pengembangan instrumen penilaian autentik dalam pembelajaran musik Band di SMKN 7

Padang. Sedangkan pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimanakah proses pengembangan instrument penilaian autentik dalam pembelajaran musik band yang relevan ?, (2) Bagaimanakah validitas dan reliabilitas model instrument penilaian autentik dalam pelajaran musik band ?, (3) Bagaimanakah praktikalitas model instrument penilaian autentik dalam pembelajaran musik band, (4) bagaimanakah efektivitas model instrument penilaian autentik dalam pembelajaran musik band ?.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pengembangan ini adalah untuk:

1. Menjelaskan langkah-langkah atau proses pengembangan instrumen penilaian autentik dalam pembelajaran musik band yang relevan untuk di gunakan di SMKN 7 Padang.
2. Mengungkapkan validitas dan reliabilitas model instrumen penilaian autentik pembelajaran musik band yang relevan untuk digunakan di SMKN 7 Padang.
3. Mengungkapkan praktikalitas model instrumen penilaian autentik pembelajaran musik band yang relevan untuk digunakan di SMKN 7 Padang
4. Menjelaskan efektivitas model instrumen penilaian autentik pembelajaran musik band yang relevan untuk digunakan di SMKN 7 Padang

D. Spesifik Produk yang Diharapkan

Spesifik produk yang diharapkan dalam penelitian ini adalah instrument

penilaian berbasis autentik yang dapat digunakan oleh guru dan siswa untuk mata pelajaran musik band. Pembuatan instrument penilaian berbasis autentik untuk mata pelajaran band ini adalah membantu mengarahkan guru dan memudahkan guru dalam menilai musik band yang lebih praktis dan efektif. Secara garis besar instrument penilaian autentik ini dalam bentuk: (1) penilaian proyek, (2) penilaian kinerja, (3) penilaian tertulis, dan (4) penilaian portofolio. Untuk penilaian portofolio dilengkapi juga dengan penilaian diri sendiri, dan penilaian teman sejawat.

Harapan terbesar dari pengembangan instrumen penilaian autentik dalam pembelajaran musik band ini adalah merubah atau memperbaiki instrument penilaian yang lama dengan instrumen penilaian autentik yang lebih praktis, efektif, dan efisien untuk digunakan oleh guru dan siswa. Lebih memudahkan kerja guru, dan siswa dapat menilaia dirinya sendiri secara jujur dan mandiri. Instrumen ini dikembangkan berdasarkan hasil penelitian awal, kajian ahli, dan fakta di lapangan yang digunakan sebagai dasar untuk membuat instrument. Produk yang akan dihasilkan dalam penelitian ini adalah sebuah buku instrumen penilaian, dan buku materi pendamping yang dapat digunakan guru dan siswa.

E. Pentingnya Penelitian

Pentingnya penelitian pengembangan karena dapat menghasilkan produk yang dapat dimanfaatkan guru dalam menilai praktek band . Ini sangat penting karena selama ini guru melaksanakan penilaian dengan format penilaian konvensional yang disediakan oleh dinas pendidikan. Secara garis

besar instrumen ini belum terlihat spesifikasi khas yang menunjukkan tentang musik band, bersifat umum, agak sulit dalam pelaksanaan karena instrument yang cukup banyak halaman. Berdasarkan permasalahan ini dan maka dikembangkanlah instrument yang relevan dengan kebutuhan guru, siswa dan kebutuhan di masa depan. Tujuan akhir dari pengembangan instrumen ini adalah tercipta nya sebuah instrument penilaian autentik yang efektif dan efisien digunakan oleh guru dan siswa. Dan yang paling utama adalah penilaiannya mencakup semua aspek yang terkait dengan musik band mulai dari alat musik, teknik, dan lainnya artinya, instrumen penilaian autentik dalam pembelajaran musik band yang dibuat dapat memberikan kontribusi terhadap masalah yang tengah dihadapi guru-guru dalam pelaksanaan tugas khususnya tugas pembelajaran, terutama dalam penerapan kurikulum 2013 yaitu menilai secara autentik.

F. Asumsi dan Batasan Penelitian

1. Asumsi

Menurut peneliti instrument penilaian yang digunakan oleh guru dan siswa kurang sesuai. Penilaian dengan model konvensional dalam pembelajaran musik band selama ini tidak relevan dengan kebutuhan guru dan siswa. Indikator penilaian juga tidak menjelaskan secara spesifik apa yang hendak dinilai. Guru menilai dengan memanfaatkan instrument yang disediakan dinas pendidikan tanpa dikembangkan. Sehubungan dengan ini maka diperlukan novasi untuk mendapatkan instrument penilaian yang sesuai. Salah satunya adalah dengan mengembangkan model instrument penilaian autentik dalam

pembelajaran musik band. Model autentik memberikan peluang kepada guru dan siswa dalam melaksanakan penilaian yang real dalam pembelajaran musik band. Selanjutnya instrument ini dapat digunakan di semua sekolah jurusan seni musik dan direkomendasikan untuk lomba-lomba musik band seperti pada FLS2N dan lainnya.

2. Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada pengembangan model instrument penilaian autentik dalam pembelajaran musik Band. Karena keterbatasan waktu dan biaya pelaksanaan uji coba hanya dilakukan di satu sekolah saja yaitu di SMKN 7 Padang, SMKN 7 Padang adalah satu-satunya sekolah menengah kejuruan seni musik yang ada di Sumbar. Instrumen ini tidak sesuai digunakan pada sekolah menengah atas dalam mata pelajaran seni budaya tetapi besar kemungkinan dapat dikembangkan oleh guru sesuai dengan kebutuhan.

G. Defenisi Operasional

Beberapa istilah terkait dengan judul penelitian ini, yang nantinya akan menjadi arahan dalam pelaksanaan penelitian ini. Istilah tersebut diantaranya.

1. Pengembangan Model Instrumen Penilaian

Pengembangan model instrument penilaian adalah kerangka konseptual langkah-langkah kerja atau tahapan yang dilalui untuk mengembangkan sebuah instrument atau alat ukur dalam bentuk wujud nyata yang lebih kompherensif. Berdasarkan konsep tersebut yang dimaksud model dalam penelitian ini adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang

sistematis dalam mengorganisasikan proses penilaian untuk mencapai tujuan serta berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan penilaian yang valid, efektif, dan efisien.

2. Penilaian atau Asesmen

Penilaian atau asesmen adalah proses pengumpulan informasi yang digunakan untuk mengambil keputusan terkait pelaksanaan penilaian pembelajaran musik band yang telah dilakukan oleh guru selama ini yang terkait dengan kebijakan pendidikan, mutu program pendidikan, mutu kurikulum, mutu pengajaran, atau sejauh mana pengetahuan yang telah diperoleh seorang peserta didik melalui proses penilaian. Evaluasi proses merupakan evaluasi yang di rancang dan diaplikasikan dalam praktik implementasi kegiatan. Termasuk mengidentifikasi permasalahan prosedur baik tata laksana kejadian dan aktifitas. Setiap aktivitas di monitor perubahan-perubahan yang terjadi secara jujur dan cermat. Pencatatan aktivitas harian demikian penting karena berguna bagi pengambil keputusan untuk menentukan tindak lanjut penyempurnaan.

3. Pembelajaran Musik Band

Pembelajaran musik band adalah proses pembelajaran yang terkait dengan adanya satu kesatuan alat-alat musik seperti; drum set, keyboard, gitar, bass, dan vocal yang mana dalam isian pembelajaran berkaitan dengan pola irama, nada, tanda kunci, jenis style musik, dan aransemen musik dalam beberapa genre seperti; pop, rock, jazz, klasik, melayu dll. Sasaran akhir dari pembelajaran musik ini peserta didik dituntut mampu memahami,

mempraktekkan, menganalisis, dan berkreasi untuk mempraktikkan sebuah karya musik dalam satu kesatuan musik yaitu musik band.

4. Penilaian Autentik

Penilaian autentik merupakan penilaian yang sebenarnya dengan penilaian; (1) penilaian kinerja, (2) penilaian proyek, (3) penilaian tertulis, dan (4) penilaian portofolio yang dilengkapi lagi dengan penilaian diri sendiri dan penilaian teman sejawat. Penilaian autentik ini dilakukan guru dan siswa dalam mengumpulkan informasi tentang perkembangan pembelajaran musik band dan perubahan tingkah laku yang telah dimiliki peserta didik atau kompetensi setelah kegiatan belajar mengajar musik band berakhir. Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui apakah perubahan tingkah laku pada peserta didik, apakah peserta didik melakukan pengalaman belajar atau tidak mengetahui proses belajar mengajar yang telah dilakukan memiliki nilai positif atau tidak.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam aspek teoritis (keilmuan) yaitu bagi guru, khususnya dalam bidang kependidikan, yang didasarkan oleh teori belajar dan pembelajaran yang ada.

2. Secara praktis

a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai cara mengembangkan model instrumen penilaian autentik

untuk pembelajaran musik band dengan memasukan teori belajar dan pembelajaran yang cocok.

- b. Hasil penelitian ini yaitu berupa format penilaian berbasis autentik untuk pembelajaran musikband yang dilengkapi dengan materi atau bahan ajar sebagai buku pendamping atau dasar-dasar isi materi penilaian.